

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Presentase Kelengkapan

Hasil jurnal yang di *review* bahwa kelengkapan tertinggi terdapat pada penelitian Anas Handayani (2016) dan kelengkapan pengisian terendah terdapat pada penelitian Dewi Oktavia; Hardisman; dan Erkadius (2020). Untuk pengisian pada formulir *informed consent* dari tahun 2015 – 2020 di rumah sakit masih terdapat ketidaklengkapan. Sehingga belum memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit. Rata-rata kelengkapan tertinggi terdapat pada komponen identifikasi dan ketidaklengkapan tertinggi pada komponen laporan yang penting.

##### 2. Faktor penyebab

Faktor penyebab ketidaklengkapan rata-rata pada unsur *man* yaitu kurangnya kesadaran petugas yang bertanggung jawab dalam pengisian, Tidak adanya saksi keluarga pasien (*man*), Petugas masih kurang dan belum dilakukan pelatihan pada petugas pengisian formulir *informed consent* (*man*), belum adanya sistem *reward* (*money*), SOP belum disosialisasikan sehingga pelaksanaan belum sesuai dengan SOP (*method*), pengisian yang harus diisi oleh pasien atau keluarga pasien terlalu banyak (*material*). Rata-rata ketidaklengkapan paling banyak pada jurnal terdapat pada unsur *man* (sumber daya manusia).

#### B. Saran

1. Sebaiknya setiap rumah sakit harus ada kebijakan kelengkapan pengisian formulir *informed consent* dan semua SOP di rumah sakit harus disosialisasikan agar pelaksanaan dapat sesuai dengan SOP dan dilakukan evaluasi.

2. Sebaiknya mewajibkan adanya saksi 2 yaitu saksi dari keluarga pasien dan saksi dari rumah sakit dalam melakukan penjelasan *informed consent*.
3. Sebaiknya item yang terdapat pada formulir *informed consent* di semua rumah sakit mengikuti peraturan dari pemerintah.
4. Sebaiknya petugas yang bertanggung jawab diikutkan dalam pelatihan.

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA